

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Peneliti mengadakan beberapa persiapan yang diperlukan sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun persiapan yang peneliti lakukan sebelum penelitian adalah sebagai berikut.

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah melalui wawancara dengan guru pelajaran matematika yang dilaksanakan pada bulan Desember 2008.
2. Peneliti meminta persetujuan kepada kepala madrasah. Kepala madrasah memberikan ijin dan selanjutnya disuruh menghadap ke waka kurikulum. Pada waka kurikulum peneliti memperlihatkan proposal penelitian. Peneliti juga menyerahkan surat ijin riset kepada bagian yang ditunjuk yaitu bagian administrasi.
3. Melakukan observasi lanjutan untuk mencari informasi tentang subjek penelitian dengan mencatat daftar nama peserta didik kelas XI IPA A tahun pelajaran 2009/2010.

B. Pra Siklus

Untuk mengetahui kondisi awal (pra siklus), peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi statistika pada dua tahun pelajaran sebelumnya, yaitu tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 yang selanjutnya dicari rata-ratanya. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta didik

Rata-rata Kelas	64.14
Ketuntasan	61%

Nilai rata-rata kelas materi statistika pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 adalah 64.14 dan ini menunjukkan masih di bawah kriteria

ketuntasan minimal (KKM) pada tahun pelajaran tersebut yaitu 65 sedangkan untuk KKM pada tahun pelajaran 2009/2010 mengalami peningkatan yaitu 70.

Aktivitas peserta didik yang tergolong aktif masih sangat rendah yaitu hanya 50% sedangkan yang lainnya tergolong cukup dan kurang aktif.

Tabel 2. Aktivitas Peserta didik Pada Pra Siklus

Aktif	50%
Cukup Aktif	26%
Kurang aktif	24%

C. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI IPA A tahun pelajaran 2009/2010, setelah dilakukan segala persiapan, maka dilanjutkan langkah berikutnya yaitu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang didahului dengan pra siklus. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Implementasi Tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. Jadwal pelaksanaan siklus I

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Ahad, 2 Agustus 2009	2 x 40'	3&4	– Materi(Jangkauan data, Jangkauan antar-kuartil/ Hampan dan Simpangan Kuartil) – LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi)
Senin, 3 Agustus 2009	2 x 40'	1&2	– Kuis – Evaluasi

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 2 Agustus 2009
 Waktu : 08.20 – 09.30 WIS*

Implementasi Tindakan :
 ✓ Materi(Jangkauan data, Jangkauan antar-kuartil/ Hamparan dan Simpangan Kuartil)
 ✓ LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi)

Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan apersepsi yang merupakan pra syarat untuk materi jangkauan data yaitu statistik lima serangkai. Guru bertanya kepada peserta didik, “ Terdiri dari apa saja statistik lima serangkai itu?”, peserta didik menjawab secara bersama-sama, “ x_{max} , x_{min} , Q_1 , Q_2 , dan Q_3 , Pak....” Guru mengatakan kepada peserta didik bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan model pembelajaran TAI yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan tentang tanggung jawab tim.

Guru membagi kelas dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah anggota 4 peserta didik (kelompok 1, 2, 4, dan 8) dan 4 kelompok dengan jumlah anggota 5 peserta didik (kelompok 3, 5, 6, dan 7). Pada waktu pembagian kelompok suasana cukup gaduh karena peserta didik masih ada yang kebingungan mencari kelompoknya. Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan peserta didik secara individu dalam kelompoknya masing-masing. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengerjakan tiap soal dalam lembar kerja.

* WIS = Waktu Istiwa', MA Tajul Ulum menggunakan waktu istiswa' dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Salah satu kelompok sedang antusias mengerjakan lembar kerja.

Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok maupun individu yang membutuhkan. Salah satu anggota dari kelompok 7, Nurul Azizah, mengacungkan jari dan menanyakan kepada guru apa yang dia dan kelompoknya kurang paham, “ Pak, untuk soal no 1, Q_1 terletak pada data ke-....., $Q_1 = \dots\dots$, itu maksudnya gimana?”. Guru pun menjawab sambil menunjuk lembar kerja, “ ini merupakan letak dari Q_1 dan yang ini maksudnya adalah nilai dari Q_1 .” Kelompok 7 pun memahami maksud dari soal no 1.



Gambar 3. Guru sedang memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Setelah waktu untuk pengerjaan lembar kerja habis maka guru memberikan lembar jawab dari lembar kerja tersebut. Anggota tim menggunakan lembar jawab untuk memeriksa jawaban teman se-tim, dan semua bertanggung

jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat peserta didik saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman sekelompoknya. Guru memfasilitasi dan sebagai sumber terakhir bagi peserta didik yang bertanya. Masih terdapat peserta didik yang bingung dalam memberikan nilai lembar kerja walaupun sudah ada panduannya sehingga guru tetap harus menjelaskan cara penilaian lembar kerja. Pertemuan pertama berakhir sampai pemberian nilai lembar kerja masing-masing peserta didik. Sebelum menutup pelajaran, guru tidak lupa memberika motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk mendalami materi sebagai persiapan meghadapi kuis dan evaluasi pada pertemuan berikutnya.

2) Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 3 Agustus 2009

Waktu : 07.00 – 08.20 WIS

Implementasi Tindakan :

- ✓ Kuis
- ✓ Evaluasi

Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk persiapan, dilanjutkan pemberian soal kuis untuk dikerjakan secara individu. Setelah mengerjakan kuis selesai dilanjutkan dengan mengerjakan evaluasi yang terdiri dari 3 soal uraian, 1 soal data tunggal, 1 soal data tunggal berbobot dan 1 soal untuk data berkelompok. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru tetap memberikan motivasi untuk tetap belajar dan meminta kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya yaitu simpangan. Karena waktu yang tidak cukup

untuk memberikan penghargaan tim maka pengumuman hanya ditempel pada papan pengumuman yang ada di kelas.

b. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas diskusi kelompok dan juga aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

1) Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) Guru telat masuk kelas karena ada koordinasi dengan kepala sekolah untuk persiapan akreditasi.
- b) Suara guru sudah terdengar sampai ke belakang.
- c) Guru telah memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai tetapi belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Pemberian motivasi dan semangat kepada peserta didik sangat bagus serta materi pelajaran telah dikuasai sehingga penyampaiannya cukup runtut.
- e) Guru belum terampil menerapkan model pembelajaran TAI.
- f) Pengelolaan kelas dan pemberian arahan serta bimbingan cukup bagus.
- g) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan cukup baik sehingga dapat tercipta komunikasi yang timbal balik.
- h) Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran masih kurang merata.
- i) Waktu yang diperlukan guru masih kurang tepat sehingga molor.
- j) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran.

Skor yang diperoleh guru dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I ini adalah 56 atau 70% dengan kriteria baik.

2) **Pengamatan aktivitas peserta didik.**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) **Peserta didik terlihat cukup antusias dalam mengikuti KBM.**
- b) **Peserta didik masih kurang lancar dalam mengemukakan ide untuk memecahkan masalah.**
- c) **Peserta didik terlihat aktif dalam belajar individu tetapi untuk diskusi masih kurang aktif.**
- d) **Peserta didik cukup aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru tetapi kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan dari teman.**
- e) **Peserta didik terlihat belum begitu aktif dalam bertanya.**
- f) **Peserta didik cukup aktif dalam mencari sumber belajar.**
- g) **Peserta didik terlihat lancar menjawab beberapa pertanyaan dari guru.**

3) **Pengamatan kegiatan diskusi kelompok.**

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah:

- a) **Peserta didik belum mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompoknya.**
- b) **Ada 2 kelompok yang tidak bertanya.**
- c) **Kelompok mampu mengerjakan lembar kerja dengan baik tapi kurang mampu dalam mengerjakan kuis.**
- d) **Setiap kelompok penuh percaya diri dalam mengerjakan lembar kerja kecuali kelompok 2.**

c. **Refleksi**

Setelah pembelajaran pada siklus I selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus I ini berlangsung. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Guru belum memanfaatkan waktu secara optimal.
- 2) Pembagian kelompok belum heterogen tingkat kemampuannya.
- 3) Peserta didik kurang aktif bertanya.
- 4) Belum adanya pemberian kriteria penghargaan kepada masing-masing kelompok.
- 5) Aktivitas peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.
- 6) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.

Peneliti mendiskusikan dan melakukan refleksi dengan guru mitra untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus II. Adapun rancangan tindakan siklus II untuk memperbaiki siklus I adalah:

- 1) Mengubah anggota kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I.
- 2) Guru harus memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu.
- 3) Pemerataan perhatian kepada peserta didik maupun kelompok diskusi.
- 4) Mengupayakan adanya pemberian kriteria penghargaan kepada masing-masing kelompok dengan lebih mengoptimalkan waktu.

2. Siklus II

a. Implementasi Tindakan

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan siklus I

Hari/ Tanggal	Waktu	Jam ke-	Implementasi Tindakan
Kamis, 6 Agustus 2009	2 x 40'	5&6	– Materi(Simpangan rata-rata, Ragam/Varians dan Simpangan Baku) – LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi) – Kuis
Ahad, 9 Agustus 2009	2 x 40'	3&4	– Evaluasi – Penghargaan Tim

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2009

Waktu : **09.50 – 11.10 WIS**

Implementasi Tindakan :

- ✓ Materi(Simpangan rata-rata, Ragam/ Varians dan Simpangan Baku)
- ✓ LKP (Mengerjakan, Diskusi, Koreksi)
- ✓ Kuis

Guru memulai pelajaran dengan salam, kemudian secara serempak dijawab oleh peserta didik. Guru memberikan apersepsi yang merupakan pra syarat untuk materi simpangan yaitu nilai rata-rata baik data tunggal maupun data berkelompok. Guru bertanya kepada peserta didik kepada peserta didik, “Bagaimana rumus rata-rata untuk data tunggal?”, peserta didik menjawab secara bersama-

sama, “ $\frac{\sum x_i}{n}$, Pak.....” **Guru mengatakan kepada peserta didik**

bahwa pembelajaran kali ini tetap menggunakan model

pembelajaran TAI yang sudah diketahui oleh peserta didik. Guru membagi kelas dalam 8 kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dengan jumlah anggota 4 peserta didik (kelompok 2, 3, 6 dan 8) dan 4 kelompok dengan jumlah anggota 5 peserta didik (kelompok 1, 4, 5, dan 7). Pada waktu pembagian kelompok suasana cukup tenang walaupun masih ada 1 peserta didik yang kebingungan mencari kelompoknya. Setelah peserta didik berada dalam kelompoknya masing-masing, guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan peserta didik dalam kelompoknya. Setiap peserta didik mendapatkan masing-masing lembar kerja walaupun ini dikerjakan dalam kelompok. Peserta didik mengerjakan lembar kerja sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga hasil yang diperoleh setiap anggota tidak sama dan terjadi diskusi antar anggota kelompok jika ada kesulitan.



Gambar 4. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Guru berkeliling memberikan bimbingan kepada kelompok maupun individu yang membutuhkan. Salah satu anggota dari kelompok 2, Istianatul Fatkiyah, bertanya kepada guru apa yang dia dan kelompoknya kurang paham, “ Pak, untuk soal no 3, tanda dua garis tegak itu maksudnya bagaimana?”. Guru pun menjawab, “ Itu membacanya mutlak yang artinya akan menghasilkan nilai positif walaupun

bilangan yang dikurangi lebih kecil dari bilangan yang mengurangi.” Kelompok 2 pun memahami maksud dari soal no 3.



Gambar 5. Suasana pada saat diskusi kelompok.

Setelah waktu untuk pengerjaan lembar kerja habis maka guru memberikan jawaban lembar kerja tersebut sebagai acuan koreksi. Anggota tim menggunakan lembar jawab yang digunakan untuk memeriksa jawaban teman se-tim, dan semua bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban pada akhir kegiatan sebagai tanggung jawab bersama. Diskusi terjadi pada saat peserta didik saling mempertanyakan jawaban yang dikerjakan teman sekelompoknya. Guru memfasilitasi dan sebagai sumber terakhir bagi peserta didik yang bertanya. Setelah pemberian nilai lembar kerja masing-masing peserta didik, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian kuis yang dikerjakan secara individu. Suasana menjadi hening ketika pengerjaan soal kuis yang hanya terdiri 1 soal. Sebelum menutup pelajaran, guru tidak lupa menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberika motivasi serta semangat kepada peserta didik untuk mendalami materi sebagai persiapan menghadapi evaluasi.

2) Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 9 Agustus 2009
Waktu : 08.20 – 09.30 WIS

Implementasi Tindakan :
✓ Evaluasi
✓ Penghargaan Tim

Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pelajaran dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. **Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk persiapan terlebih dahulu. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Soal evaluasi terdiri dari 3 soal uraian, 1 soal data tunggal, 1 soal data tunggal berbobot dan 1 soal untuk data berkelompok. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru mengumumkan keberhasilan kelompok yang dihitung dari rata-rata nilai lembar kerja dan nilai kuis pada pertemuan sebelumnya. Tim super diperoleh kelompok 8, tim sangat baik adalah kelompok 1, 6, 7, sedangkan kelompok 2, 3, 4, 5 tergolong Tim Baik. Sebagai penutup guru tetap memberikan motivasi dan semangat untuk tetap belajar.**



Gambar 6. Tim Super ketika mendapatkan hadiah.

b. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, aktivitas diskusi

kelompok dan juga aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

- 1) **Pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.**

Hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a) **Guru masuk kelas dengan tepat waktu sehingga pemanfaatannya dapat optimal.**
- b) **Suara guru sudah terdengar sampai ke belakang.**
- c) **Guru telah memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai dan menyampaikan tujuan pembelajaran.**
- d) **Pemberian motivasi dan semangat kepada peserta didik sangat bagus serta materi pelajaran telah dikuasai sehingga penyampaiannya runtut.**
- e) **Guru telah terampil menerapkan model pembelajaran TAI.**
- f) **Pengelolaan kelas dan pemberian arahan serta bimbingan kepada individu maupun kelompok sudah bagus.**
- g) **Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan cukup baik sehingga dapat tercipta komunikasi yang timbal balik.**
- h) **Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran masih telah merata.**
- i) **Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran.**

Skor yang diperoleh guru dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I ini adalah 69 atau 86% dengan kriteria sangat baik.

- 2) **Pengamatan aktivitas peserta didik.**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) **Peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti KBM.**

- b) Peserta didik masih cukup lancar dalam mengemukakan ide untuk memecahkan masalah.
 - c) Peserta didik terlihat aktif baik dalam belajar individu maupun diskusi kelompok.
 - d) Peserta didik aktif dalam menanggapi pertanyaan dari guru dan teman.
 - e) Peserta didik terlihat begitu aktif dalam bertanya.
 - f) Peserta didik cukup aktif dalam mencari sumber belajar.
 - g) Peserta didik terlihat lancar menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 3) Pengamatan kegiatan diskusi kelompok.

Hasil pengamatan yang didapat peneliti pada saat terjadi diskusi kelompok adalah:

- a) Peserta didik telah mampu berdiskusi dengan baik dalam kelompoknya.
- b) Semua kelompok telah bertanya minimal satu pertanyaan.
- c) Kelompok mampu mengerjakan lembar kerja dan kuis dengan baik.
- d) Setiap kelompok penuh percaya diri dalam mengerjakan lembar kerja.

c. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dan telah diketahui aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka diperoleh beberapa refleksi selama siklus II ini berlangsung. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan model TAI telah berjalan sesuai rencana tindakan. Baik guru maupun peserta didik telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan mekanisme model pembelajaran TAI sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.

- 2) **Setiap kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan aktivitas kelompok mencapai kriteria yang memuaskan yaitu 7 kelompok dengan kriteria aktif dan 1 kelompok dengan kriteria sangat aktif.**
- 3) **Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.**
- 4) **Lebih banyak peserta didik yang muncul keberaniannya untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya baik dengan guru maupun peserta didik lainnya.**
- 5) **Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran.**
- 6) **Indikator untuk ketuntasan klasikal telah tercapai yaitu sebesar 89% dimana siklus I masih 64%.**
- 7) **Peserta didik yang mencapai kriteria aktif dan sangat aktif mencapai 89% sehingga indikator dalam penelitian ini telah terpenuhi.**

D. Pembahasan

Untuk pra siklus peneliti menggunakan nilai tes ulangan harian peserta didik pada materi statistika pada 2 tahun pelajaran sebelumnya, yaitu tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta didik

Rata-rata kelas	64.14
Ketuntasan	61%

Nilai rata-rata kelas materi statistika pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 adalah 64.14 dan ini menunjukkan masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Untuk aktivitas peserta didik yang tergolong aktif masih sangat rendah yaitu hanya 50% sedangkan yang lainnya tergolong cukup dan kurang aktif.

Tabel 6. Aktivitas Peserta didik Pada Pra Siklus

Aktif	50%
Cukup Aktif	26%
Kurang aktif	24%

Pada pelaksanaan siklus I ada beberapa kekurangan yang dapat dilihat dari belum aktifnya peserta didik karena belum mengetahui secara benar langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran TAI sehingga peserta didik kurang memahami tanggung jawab tim. Pada siklus I peserta didik yang termasuk kriteria sangat aktif ada 11%, aktif 56% dan cukup aktif 33% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Aspek-aspek yang dinilai sebagai aktivitas peserta didik adalah antusias peserta didik dalam mengikuti KBM, kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah, keaktifan peserta didik dalam belajar individu, keaktifan peserta didik dalam diskusi, keaktifan menanggapi pertanyaan dari guru, keaktifan menanggapi pertanyaan dari teman, keaktifan dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar, dan kelancaran peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mencapai 76,31 dan itu menunjukkan sudah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu 70 tetapi ketuntasan klasikal terpenuhi karena peserta didik yang tuntas hanya 64%. Karena siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan baik aktivitas maupun hasil belajar peserta didik maka perlu adanya siklus II sebagai perbaikan.

Untuk perbaikan siklus II terjadi perubahan kelompok dengan mempertimbangkan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I dari nilai lembar kerja, kuis dan evaluasi. Persentase aktivitas peserta didik yang dicapai pada siklus II yaitu 56% mencapai kriteria sangat aktif, 33% mencapai kriteria aktif dan 11% mencapai kriteria cukup aktif. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah 77,77 dengan ketuntasan klasikal 89%. Pada siklus II aktivitas dan hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ada 75% peserta didik yang mencapai kriteria aktif

dan ketuntasan klasikal peserta didik yang memenuhi KKM ada 75% maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Berikut perkembangan aktivitas peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 7. Aktivitas Peserta Didik

Siklus	Kategori			
	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang aktif
Pra	-	50%	26%	24%
I	11%	56%	33%	-
II	56%	33%	11%	-

Pada siklus I aktivitas peserta didik yang termasuk kategori aktif dan sangat aktif baru 67 % dan siklus II mengalami peningkatan sehingga mencapai 89 %. Pada siklus II ini aktivitas peserta didik telah mencapai indikator dalam penelitian ini.

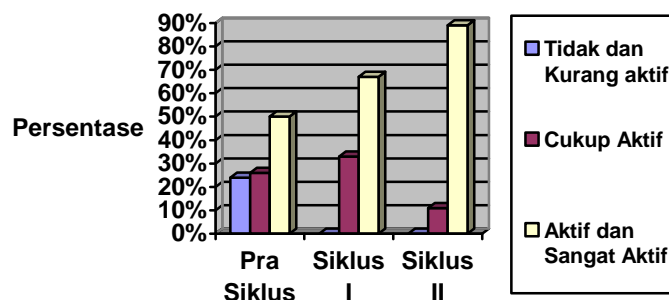
Adapun hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan proporsi 25% untuk nilai lembar kerja, 25% untuk nilai kuis, dan 50% untuk tes evaluasi. Adapun perkembangan hasil belajar dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Perkembangan Hasil Belajar Peserta Didik

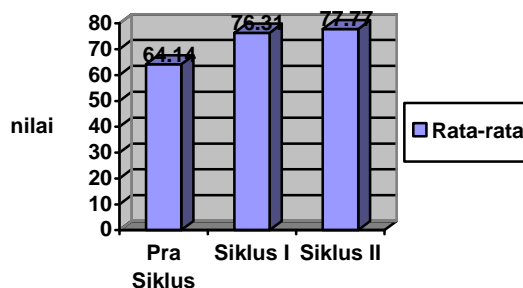
Siklus	Rata-rata	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pra	64,14	61%	39%
I	76,31	64%	36%
II	77,77	89%	11%

Pada siklus I nilai rata-rata telah memenuhi indikator yaitu 76,31 padahal indikator yang ditetapkan adalah 70, tetapi ketuntasan klasikal masih di bawah indikator yang ditetapkan yaitu 64% padahal indikator yang ditetapkan adalah 75% sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II

indikator dalam penelitian ini telah tercapai yaitu dengan rata-rata kelas 77,77 dan ketuntasan klasikal 89%. Berikut histogram perkembangan persentase aktivitas peserta didik dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.



Berikut histogram perkembangan rata-rata hasil belajar dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.



E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tindakan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian di MA Tajul ulum oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas XI IPA A yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajarn TAI (*Teams Assisted Individualization*) dalam pembelajaran matematika. Dengan penelitian ini peneliti menggunakan kelas XI IPA A sebagai subjek penelitian yang jumlahnya 36 dari jumlah keseluruhan 763 peserta didik, sehingga dalam penelitian ini tidak dapat meyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas.

2. Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan peneliti di MA Tajul ulum tidak lepas sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dalam penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut, sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi pokok statistika di kelas XI IPA A MA Tajul Ulum dengan mengimplementasikan model pembelajaran TAI.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang dilakukan. Namun demikian banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bersyukur dengan terlaksananya penelitian ini dengan lancar dan sukses.